

Musik Berpengaruh Dalam Konsentrasi Belajar

Anggreni Eklecia Silaen, Nabiilah Ramadhanti, Sindi Tri Utami

Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstrak

Musik ialah segala sesuatu yang menyenangkan bagi banyak orang. Musik juga mempengaruhi suasana hati seseorang. Musik dapat membantu tubuh dan pikiran seseorang untuk saling bekerja sama. Banyak dari mahasiswa saat ini yang mengalami kejenuhan atau kebosanan dalam proses belajarnya, karena itu membuat konsentrasi mereka menjadi menurun. Konsentrasi diperlukan terutama untuk para mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah musik dapat mempengaruhi konsentrasi belajar pada mahasiswa. Sebanyak 10 partisipan dilibatkan untuk mendapatkan perlakuan menonton video pembelajaran selama 3 menit dan diberikan musik latar yaitu musik pop. Keesokan harinya partisipan diberikan perlakuan menonton video pembelajaran selama 3 menit dan diberikan musik latar yaitu musik jazz. Setelah itu diberikan kuesioner yang berisikan 10 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik jazz memberikan konsentrasi belajar signifikan, hal ini berdasarkan efek musik jazz tingkat konsentrasinya lebih tinggi dibandingkan dengan musik pop. Dari hasil eksperimen yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa musik jazz berpengaruh untuk meningkatkan konsentrasi belajar.

Kata kunci: *musik pop, musik jazz, konsentrasi*

PENDAHULUAN

Belajar ialah kegiatan yang dilakukan oleh semua orang, dari anak-anak hingga orang dewasa. Belajar bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa ada kata berhenti dalam hidup (Indrawati, 2014). Kata belajar sangat sering dikaitkan dengan mahasiswa, karna belajar merupakan rutinitas yang sering kali dilakukan oleh mahasiswa. Dalam memulai suatu kegiatan belajar dibutuhkan konsentrasi, karna tanpa adanya konsentrasi maka kegiatan belajar tidak akan berjalan secara optimal. Proses menerima informasi, memahami dan menyimpan

informasi merupakan sebagian dari proses pembelajaran yang membutuhkan konsentrasi.

Konsentrasi adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar (Andita & Desyandri, 2019). Konsentrasi juga dapat kita artikan sebagai usaha seseorang untuk memfokuskan perhatian pada suatu objek sehingga dapat memahami dan mengerti objek yang di perhatikan. Kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap materi yang diberikan oleh pengajar pada proses pembelajaran berlangsung.

Pada era ini banyak mahasiswa yang merasakan jenuh ketika belajar dan bosan, sehingga membuat konsentari mereka menjadi menurun. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang dapat meningkatkan konsentrasi mahasiswa pada saat proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan yakni dengan mendengarkan musik. Dalam penelitian Andita & Desyandri (2019) dijelaskan bahwa musik adalah segala sesuatu yang menyenangkan, mendatangkan keceriaan, mempunyai irama (*ritme*), *melody*, timbre (*tone colour*) tertentu untuk membantu tubuh dan pikiran saling bekerja sama. Musik telah dianggap memiliki pengaruh terhadap tubuh dan jiwa manusia di kehidupannya. Musik juga dapat mempengaruhi seseorang tidak hanya ketika dimainkan saja, tetapi juga ketika didengarkan. Di dukung dengan penelitian Hasan & Bakhtiar (2020) musik dikatakan dapat mengaktifkan gelombang-gelombang pada otak manusia untuk seseorang berfikir, meningkatkan kemampuan membaca, daya ingat, konsentrasi, perbendaharaan kata, dan menciptakan kondisi mental yang positif.

Penelitian yang dijelaskan oleh Lintong (2013) bahwasannya manusia mampu mendengar frekuensi suara dari 20 Hz hingga 20.000 Hz dengan batas frekuensi suara yang aman didengar oleh manusia diangka 80 dB, namun jika melebihi 140 dB akan menyebabkan kerusakan organ dalam gendang telinga.

Alasan peneliti tertarik memilih tema ini karena, peneliti melihat di zaman sekarang ini yang sangat sudah modern banyak sekali para pelajar yang belajar atau mengerjakan tugas-tugas sekolahnya dengan sambil mendengarkan musik, yakni guna membuat otak dan juga pikirannya menjadi lebih fokus dan rileks untuk lebih mudah menangkap dan menerima informasi ataupun materi yang sedang mereka pelajari. Penelitian ini akan kami fokuskan pada kondisi kesiapan mental dalam mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar mahasiswa terhadap daya pemahaman materi video pembelajaran.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni kami menggunakan genre musik yang berbeda yakni Jazz dan Pop, tidak hanya itu kami juga memberikan suatu media pembelajaran untuk subjek yang berupa video pembelajaran yang nantinya akan mereka tonton terlebih dahulu .

TELAAH PUSTAKA

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji :

Menurut Kotsopoulou & Hallam (2010) dalam penelitiannya pengukuran dilakukan dengan hati-hati, sekali pada saat itu. Untuk setiap lagu diizinkan 3 sampai 4 menit. Pengguna duduk bekerja atau/dan mendengarkan. Selama sesi terapi musik pengguna menunjukkan peningkatan tingkat konsentrasi atau sebaliknya pada tingkat relaksasi, tergantung genre musik yang didengarkan. Dalam penelitian Apriyani (2015), mengungkapkan bahwa rata-rata skor

konsentrasi belajar sebelum dilakukan terapi musik Murottal adalah 7,16 dan mengalami peningkatan menjadi 10,27 setelah dilakukan terapi musik Murottal.

Menurut Kotu (2017), pada hasil penelitiannya menyatakan bahwa : (1) Konsentrasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan musik pada materi fisika kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa rata-rata berada pada kategori konsentrasi tinggi sebanyak 16 orang. (2) Konsentrasi belajar peserta didik yang tidak diajar menggunakan musik pada materi fisika kelas XI SMA Negeri 3 Sungguminasa rata-rata berada pada kategori konsentrasi sedang sebanyak 13 orang. (3). Penggunaan musik efektif terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada materi fisika kelas xi sma negeri 3 sungguminasa.

Menurut Ursuțiu et al., (2018) pada penelitiannya musik yang dimainkan saat belajar dilaporkan paling kuat untuk bersantai, menghilangkan kebosanan dan membantu konsentrasi. Siswa melaporkan bahwa mereka terutama bermain musik saat belajar ketika mereka senang atau bosan dan suasana hati mereka adalah penentu keputusan mereka. Sebagian besar mematikan musik karena dirasa mengganggu konsentrasi. Pada penelitian Andita & Desyandri (2019), yang mengungkapkan bahwa musik berpengaruh kuat pada lingkungan belajar. Penelitian menunjukkan bahwa belajar lebih mudah dan cepat jika pelajar dalam kondisi santai dan reseptif. Musik instrumen memiliki beberapa pengaruh dalam pembelajaran, selain bermanfaat sebagai media pembelajaran musik juga dapat membantu meningkatkan tingkat intelegensi peserta didik karena memiliki peranan dalam menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan, sehingga dapat membantu peserta didik berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Eksperimen ini dilakukan pada 4 hari, yaitu hari Rabu, 23 November 2022 pada pukul 15:12 WIB; Jumat, 25 November pukul 11:00-11:52 WIB; Senin, 28 November 2022 pukul 11:46 WIB; Selasa, 29 November pukul 12:27 WIB. Tempat

yang digunakan pada eksperimen ini di salah satu universitas swasta. Subjek dalam penelitian ini sejumlah 10 mahasiswa dengan 9 mahasiswa perempuan dan 1 mahasiswa laki-laki. Pada eksperimen ini menggunakan *single subject assignment*, yaitu penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan atau treatment kepada subjek yang berulang-ulang. Dengan tujuan untuk melihat hasil dan mengevaluasi hasil dari perlakuan yang diberikan pada subjek dengan penilaian yang berulang-ulang dalam waktu tertentu.

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data pada eksperimen ini dengan memberikan video pembelajaran, kemudian diberikan musik latar dengan musik jazz dan musik pop.

- a. Mahasiswa diberikan tayangan video pembelajaran dengan durasi 3 menit
- b. Kemudian diberikan musik latar dengan genre pop dan jazz dengan speaker bluetooth yang bervolume 60%
- c. Setelah itu subjek diberikan lembar pertanyaan dengan jumlah 10 soal sesuai dengan video pembelajaran yang telah mereka tonton.
- d. Peneliti akan memberikan batasan waktu selama 10 menit untuk mereka menjawab lembar pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya.
- e. Setelah waktu sudah habis, peneliti akan mengumpulkan /mengambil lembar pertanyaan subjek, kemudian peneliti akan mengoreksi lembar jawaban subjek dan mengukur tingkat konsentrasi subjek dari jumlah bobot soal yang benar.

Pada eksperimen ini menggunakan teknik komparasi uji T, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui atau menguji perbedaan dua kelompok atau dua variable yang digunakan dalam eksperimen. Dengan koefisien variasi dua kelompok, yang bertujuan untuk melihat bentuk variansi positif atau negatif, dengan melihat perbedaan yang terjadi diantara dua kelompok berdasarkan

variansi rata-rata. Pada eksperimen ini menguji konsentrasi belajar subjek dengan memberikan perlakuan melihat video pembelajaran dengan durasi 3 (tiga) menit dengan diberikan *background* yang berbeda, yaitu musik jazz dan musik pop.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada eksperimen ini dilakukan dengan beberapa analisis, seperti analisis Deskriptif Statistik berfungsi untuk memberikan informasi dan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap variabel eksperimen, yang mana untuk melihat nilai validitas, *missing*, rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum dari eksperimen tersebut. Nilai validitas menentukan apakah data yang diuji sudah valid atau tidak pada sebuah eksperimen. Sedangkan nilai *missing* merupakan nilai dari data yang hilang. Nilai maksimum merupakan nilai yang didapat terbesar dalam sebuah eksperimen, sedangkan nilai minimum nilai terkecil yang dihasilkan pada sebuah eksperimen. Nilai standar deviasi yang menunjukkan sebuah akar kuadrat atau varians yang digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata atau nilai yang diharapkan. Nilai mean menghasilkan nilai rata-rata atau nilai yang mewakili pada suatu kelompok data. Sehingga dari tabel deskriptif statistik ini dapat menghasilkan nilai valid pada eksperimen mengukur konsentrasi belajar menggunakan musik.

Analisis menggunakan uji *Paired Samples T-test* merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua variabel. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan nilai atau rata-rata antara dua variabel yang saling berhubungan. Pada tabel *paired samples t-test* ini mengukur uji beda pada variable yang berbeda. Kemudian menghasilkan nilai P yang mengukur apakah adanya atau tidak perbedaan yang signifikan antara dua variable. Pada tabel uji *Paired Samples T-Test* ini terdapat *Measure 1* dan *Measure 2* yang merupakan kedua variabel kontrol dan variabel eksperimen. Terdapat nilai t, df, dan P.

Analisis menggunakan Histogram merupakan sebuah grafik yang menunjukkan impresi visual dari distribusi sekelompok data atau variabel. Histogram ini berbentuk diagram batang dengan fungsi untuk memberikan informasi dengan menampilkan data kelompok ke dalam bentuk diagram batang secara ringkas. Pada eskperimen ini histogram berfungsi untuk memunculkan atau mengelompokkan data sesuai dengan hasil yang diuji, contohnya ada berapa banyak subjek yang mendapatkan nilai tertinggi atau terendah pada suatu variabel yang diuji.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menghasilkan nilai dengan melakukan analisis statistik dengan menggunakan software analisis statistik gratis yang bernama JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*) yang di buat oleh Department of Psychological Methods, University of Amsterdam, Belanda. Untuk menghitung hasil analisis statistik data yang telah kami peroleh ini kemudian diolah ke dalam statistik deskriptif, t-test, dan histogram dengan nilai-nilai lain yang muncul untuk dapat melihat suatu hasil eksperimen yang diharapkan.

Tabel 1. Descriptive Statistics Konsentrasi belajar berdasarkan musik

	Musik POP	Musik Jazz
Valid	10	10
Missing	0	0
Mean	4.900	5.900
Std. Deviation	1.663	1.969
Minimum	2	2
Maximum	7	8

Sumber. Hasil Analisis

Pada tabel *descriptive statistics* ini menghasilkan beberapa nilai untuk konsentrasi pada musik pop dan jazz. Nilai yang dihasilkan berupa valid, mean, standar deviasi, minimum dan maksimum. Dalam tabel *descriptive test* juga

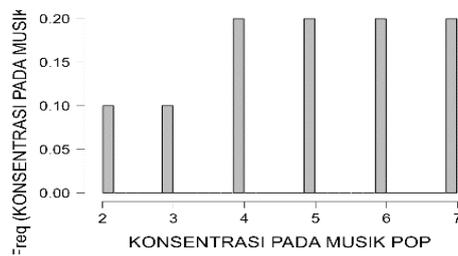
menampilkan perbedaan nilai antara konsentrasi pada musik jazz dan konsentrasi musik pop. Pada hasil tersebut menampilkan nilai yang rata-rata lebih tinggi pada tingkat konsentrasi pada musik jazz. Tetapi pada nilai minimum mendapatkan nilai yang sama, pada nilai rendah kedua variabel tersebut memiliki nilai yang setara.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pada nilai mean, nilai standar deviasi, dan nilai maksimum antara konsentrasi pada musik pop dan music jazz. Nilai mean konsentrasi pada musik pop sebesar 4.900, sedangkan pada musik jazz sebesar 5.900. Nilai standar deviasi konsentrasi pada musik pop sebesar 1.663, sedangkan pada music jazz sebesar 1.969. Nilai maksimum pada konsentrasi pada musik pop adalah sebesar 7.000, sedangkan pada musik jazz adalah sebesar 8.000.

Penelitian Nichols (dalam Pramono et al., 2019) menjelaskan bahwa mendengarkan musik jazz memberikan kemampuan kognitif yang baik dalam konsentrasi. Dengan mendengarkan musik jazz memberikan kesan tenang serta terlepas dari gangguan emosional. Terlihat dari hasil nilai mean, standar deviasi dan maksimum pada konsentrasi pada musik jazz lebih besar atau lebih tinggi dibandingkan dengan musik pop. Sedangkan untuk nilai minimum konsentrasi pada musik pop dan jazz, keduanya memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 2.000. Sehingga pada perlakuan yang diberikan dengan musik latar jazz, terdapat peningkatan konsentrasi pada nilai mean, standar deviasi, dan maksimum.

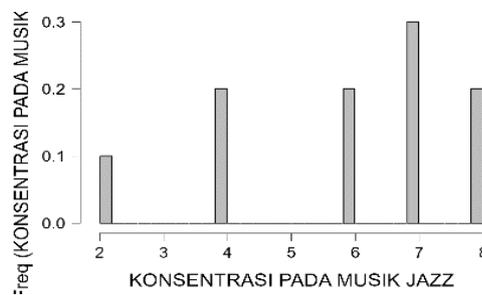
Nilai standar deviasi dan mean dari konsentrasi pada musik pop, yaitu $1.663 < 4.900$. Jika nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai mean, artinya nilai pada item semakin serupa, semakin akurat dengan mean namun data tidak bervariasi. Nilai standar deviasi dan mean dari konsentrasi pada musik jazz, yaitu $1.969 < 5.900$. Jika nilai standar deviasi lebih rendah dibandingkan dengan nilai mean, artinya nilai pada item semakin serupa, semakin akurat dengan mean namun data tidak bervariasi.

Gambar 1. Histogram Konsentrasi Belajar Berdasarkan Musik Pop



Sumber. Hasil Analisis

Gambar 2. Histogram Konsentrasi Belajar Berdasarkan Musik Jazz



Sumber. Hasil Analisis

Pada penelitian Supradewi (2010) menghasilkan bahwa mahasiswa yang terbiasa mendengarkan musik pop dapat mengerjakan tugas dengan baik. Dari hasil eksperimen yang telah dilakukan, didapatkan hasil analisis berupa dua buah histogram yang mengukur konsentrasi pada musik pop dan jazz. Dalam eksperimen ini, histogram digunakan untuk melihat dan mengetahui distribusi atau penyebaran dari data-data yang ada sehingga memudahkan dalam memperoleh suatu informasi ataupun menganalisis.

Tabel 2. Descriptives Histogram Konsentrasi pada musik POP

N	Mean	Variance	Std. Deviation	Min	25% Quantile	Median	75% Quantile	Max
10	4.900	2.767	1.663	2	4	5	6	7

Sumber. Hasil Analisis

Penelitian yang dilakukan oleh Supradewi (2010) menghasilkan bahwa orang yang mendengarkan musik pop saat belajar memberikan efek positif dalam proses belajarnya. Berdasarkan histogram diatas, skor yang didapatkan dari konsentrasi pada musik pop berada direntang antara 2 sampai 7 dari 10 subjek. Dalam histogram pada kosentrasi musik pop terdapat satu subjek yang mendapatkan nilai 2, satu subjek mendapatkan nilai 3, dua subjek mendapat nilai 4, dua subjek mendapat nilai 5, dua subjek mendapat nilai 6, dan dua subjek mendapat nilai 7. Hasil yang didapatkan dari konsentrasi pada musik pop cenderung tinggi dibagian kanan. Hasil mean yang didapat adalah 4.900, hasil variance yang didapat adalah 2.767, nilai standar deviasi yang didapat adalah 1.663, serta nilai minimum yang didapat adalah 2.000 dan nilai maksimum yang didapat adalah 7.000.

Tabel 3. Descriptives Histogram Konsentrasi pada musik Jazz

N	Mean	Variance	Std. Deviation	Min	25% Quantile	Median	75% Quantile	Max
10	5.900	3.878	1.969	2	4.5	6.5	7	8

Sumber. Hasil Analisis

Skor yang didapatkan dari konsentrasi pada musik jazz berada direntang antara 2 sampai 8 dari 10 subjek. Pada histogram konsentrasi pada musik jazz terdapat satu subjek mendapat nilai 2, dua subjek mendapat nilai 4, dua subjek mendapat nilai 6, tiga subjek mendapat nilai 7, dan dua subjek mendapat nilai 8.

Musik jazz membantu mahasiswa untuk dapat rileks serta meredam emosi negatif saat belajar (Barber dalam Yulissusanti et al., 2013). Hasil yang didapatkan dari konsentrasi pada musik jazz, antara sisi kanan dan kiri cukup seimbang namun sisi kanan yang lebih tinggi. Hasil mean yang didapat adalah 5.900, nilai variance yang didapat adalah 3.878, nilai standar deviasi yang didapat adalah 1.969, serta nilai minimum yang didapat adalah 2.000 dan nilai maksimum yang didapat adalah

8.000. Sehingga konsentrasi pada musik jazz mengalami peningkatan dibandingkan dengan konsentrasi pada musik pop. Konsentrasi pada musik pop dan jazz memiliki nilai standar deviasi yang sama-sama lebih rendah dibandingkan dengan nilai mean. Artinya nilai pada item semakin serupa, semakin akurat dengan mean namun data dari keduanya tidak bervariasi.

Tabel 4. Paired Samples T-test konsentrasi belajar

Measure 1	Measure 2	t	df	P
Musik POP	Musik Jazz	-1.936	9	0.042

Sumber. Hasil Analisis

Note. Student's t-test

Pada tabel *paired samples t-test* ini mengukur uji beda pada variable yang berbeda. Kemudian menghasilkan nilai P yang mengukur apakah adanya atau tidak perbedaan yang signifikan antara dua variable. Mendengarkan musik jazz dapat berpengaruh untuk meningkatkan atensi serta kewaspadaan seseorang (Geethanjali dalam Zikri & M, 2022)

Pada eksperimen ini menghasilkan nilai P yang kurang dari 0,05 yaitu 0,042, yang artinya subjek memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi pada variable control, yaitu music jazz. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara music pop dan music jazz pada konsentrasi belajar. Berdasarkan hasil uji beda eksperimen yang dilakukan menggunakan Paired T Test. Nilai $P > 0,05$ yang menyebutkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang di uji, sedangkan nilai $P < 0,05$ adanya perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang di uji. Pada eksperimen ini menghasilkan nilai signifikan yakni sebesar 0,042 atau $P < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan konsentrasi mahasiswa terhadap musik jazz dan musik pop, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 di tolak.

Dapat disimpulkan hipotesis terbukti karena metode dan instrumen yang digunakan pada eksperimen menghasilkan data yang valid dan sesuai dengan prosedur yang ada, dan tidak terdapat kesalahan atau analisis yang error dalam melakukan eksperimen. Tidak terdapat data yang hilang atau missing dalam eksperimen ini karena terbukti pada tabel Deskriptif Statistics mendapat nilai 0. Dapat diketahui pada nilai tertinggi yang didapat histogram konsentrasi pada musik jazz yaitu 9 dan nilai terendah yaitu 2. Sedangkan nilai tertinggi pada histogram konsentrasi pada musik pop adalah 7, dan nilai terendah adalah 2. Kemudian adanya perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang diuji pada eksperimen dengan nilai P yang didapat yaitu 0,042, yang artinya nilai $P < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pada eksperimen yang didapat menyatakan bahwa konsentrasi belajar pada mahasiswa yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel. Yakni pada variabel musik jazz mengalami kenaikan pada konsentrasi belajar. Sedangkan pada musik pop mengalami penurunan daya konsentrasi belajar mahasiswa. Hasil dari dua variabel yang digunakan terdapat pengaruh dari dua jenis musik yang berbeda, yaitu musik jazz dan musik pop terhadap konsentrasi belajar pada mahasiswa. Dalam eksperimen melihat konsentrasi pada musik jazz dan pop mendapatkan nilai $P < 0,05$ yaitu 0,042. Artinya, dalam eksperimen ini terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang diuji. Dengan hipotesis bahwa H_1 diterima, karena jenis musik jazz dan pop berpengaruh pada konsentrasi belajar mahasiswa.

Didapatkan saran berupa, apabila pembaca atau peneliti selanjutnya berminat untuk mengembangkan penelitian ini disarankan untuk mengembangkan dari segi materi yang lebih mendalam mengenai konsentrasi dan emosi, serta lebih memvariasikan pada jenis musik atau instrumen yang digunakan dalam eksperimen. Dikarenakan penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dan

responden, peneliti selanjutnya diharapkan mencari dan menambahkan subjek atau responden yang lebih banyak, agar hasil yang didapatkan lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita, C. D., & Desyandri, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3Error: Failed to load citeproc-js engine), 205–209. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.50>
- Apriyani, Y. (2015). Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Pontianak. *Jurnal Keperawatan*, 2(13), 6–10.
- Hasan, A., & Bakhtiar, S. (2020). Pengaruh Citra Sekolah dan Kualitas Tenaga Pengajar terhadap Keputusan Peserta Didik dalam Memilih Sekolah Musik Yamaha Indonesia di Kota Makassar. *Jurnal Brand*, 2(1), 79–88. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Indrawati, I. A. G. B. P. D. dan K. R. (2014). Perilaku Mencatat dan Kemampuan Memori pada Proses Belajar Ida Ayu Gede Bintang Praba Dewi dan Komang Rahayu Indrawati. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 241–250.
- Kotsopoulou, A., & Hallam, S. (2010). The perceived impact of playing music while studying: Age and cultural differences. *Educational Studies*, 36(4), 431–440. <https://doi.org/10.1080/03055690903424774>
- Kotu, J. T. (2017). *Efektivitas Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Kelas Xi Sman 3 Sungguminasa*. 1–117.
- Lintong, F. (2013). Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 1(2). <https://doi.org/10.35790/jbm.1.2.2009.815>
- Pramono, H., Gunadi, J. W., Adhika, O. A., & Limyati, Y. (2019). The Effect of

Classical and Jazz Background-Music on Concentration and Reading Comprehension in Young Adult Women * Department of Physiology Faculty of Medicine Maranatha Christian University ** Department of Anatomy Faculty of Medicine Maranatha Christia. *Journal of Medicine and Health*, 2(4), 965–974.

<https://journal.maranatha.edu/index.php/jmh/article/view/1826/1348>

Supradewi, R. (2010). Otak , Musik, Dan Proses Belajar. *Buletin Psikologi*, 18(2), 58–68.

Ursuțiu, D., Samoilă, C., Drăgulin, S., & Constantin, F. A. (2018). Investigation of music and colours influences on the levels of emotion and concentration. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 22(in 1964), 910–918. https://doi.org/10.1007/978-3-319-64352-6_85

Yulissusanti, D. A., Widodo, P. B., & Rusmawati, D. (2013). Pengaruh Musik Jazz Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Remaja Sma Kelas Xi. *Jurnal EMPATI*, 2(3), 80–93. <https://doi.org/10.14710/empati.2013.5254>

Zikri, A. Z., & M, S. (2022). *Pengaruh Musik untuk Mendorong Intelegensi Peserta Didik*. 2, 20–24.